

ABSTRACT

Waste generated from medical activities, especially in Puskesmas, belongs to the biohazard category. Biohazard is a type of waste that is very harmful to the environment consisting of viruses, bacteria and other harmful substances. Therefore waste management needs to be done includes B3 separation, storage, carriage in accordance with the rules as well as health centers need to do planning, implementation, monitoring and improvements in environmental management surrounding clinic continuously and consistently. The purpose of this research was to analyze the number of waste generation and characteristics of hazardous waste in the city clinics and reviewing the management of the resulting hazardous waste clinics of the city. The results of the calculations are done, the average generation waste resulting from clinics in the city of Yogyakarta was on each Tegalrejo Clinic of 2.30 kg/day, Gedong Tengen Clinic of 1.74 kg/day, Jetis Clinic, of 2.59 kg/ Today, Wirobrajan Clinic of 2.27 kg/day, the clinic Mergangsang of 1.55 kg/day, the clinic Mantrijeron of 1.77 kg/day, Then the Palace of 2.40 kg/day, Operating Clinics of 0.93 kg/day, Kota Gede Clinics of 1.16 kg/ Today, the clinic Gondokusuman of 0.83 kg/day, the clinic Danurejan of 1.51 kg/day, 1.63 kg of Pakualaman Clinics/health centers, Gondomangan day of 2.14 kg/day, Ngampilan and clinics of 0.98 kg/day. While the results of observations made, there are clinics that do not have shelters to Polling Stations there were clinics hazardous waste that looks still Infectious Waste and TPS mix domestic waste, and there are Clinics that do not do the sorting properly. Conditions in Clinics 65% have meet the criteria requirements of hazardous waste management with reference to PERMEN LHK No. 56 Year 2015 of Ordinances and technical requirements Of hazardous waste management Healthcare Facilities.

Keywords: Characteristics, Clinics, Hazardous Waste, Waste Generations, Waste Management

ABSTRAK

Limbah yang dihasilkan dari kegiatan medis, khususnya di Puskesmas termasuk dalam kategori *biohazard*. *Biohazard* yaitu jenis limbah yang sangat membahayakan lingkungan yang terdiri dari buangan virus, bakteri maupun zat-zat yang membahayakan lainnya. Oleh karena itu limbah B3 perlu dilakukan pengelolaan meliputi pemisahan, penyimpanan, pewadahan, pengangkutan sesuai dengan aturan serta Puskesmas perlu melakukan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan melakukan perbaikan dalam pengelolaan lingkungan disekitar puskesmas secara berkelanjutan dan konsisten. Hasil perhitungan yang dilakukan, rata-rata timbulan limbah B3 yang dihasilkan dari Puskesmas di Kota Yogyakarta masing-masing ialah pada Puskesmas Tegalrejo sebesar 2,30 kg/hari, Puskesmas Gedong Tengen sebesar 1,74 kg/hari, Puskesmas Jetis sebesar 2,59 kg/hari, Puskesmas Wirobrajan sebesar 2,27 kg/hari, Puskesmas Mergangsang sebesar 1,55 kg/hari, Puskesmas Mantrijeron sebesar 1,77 kg/hari, Puskesmas Kraton sebesar 2,40 kg/hari, Puskesmas Umbulharjo sebesar 0,93 kg/hari, Puskesmas Kota Gede sebesar 1,16 kg/hari, Puskesmas Gondokusuman sebesar 0,83 kg/hari, Puskesmas Danurejan sebesar 1,51 kg/hari, Puskesmas Pakualaman sebesar 1,63 kg/hari, Puskesmas Gondomangan sebesar 2,14 kg/hari, dan Puskesmas Ngampilan sebesar 0,98 kg/hari. Sedangkan dari hasil pengamatan yang dilakukan, terdapat Puskesmas yang tidak mempunyai tempat penampungan TPS untuk limbah B3 dan terdapat Puskesmas yang terlihat masih mencampur TPS limbah Infeksius dan limbah domestik, serta terdapat Puskesmas yang tidak melakukan pemilahan dengan baik. Kondisi di Puskesmas 65% telah memenuhi kriteria persyaratan pengelolaan limbah B3 dengan mengacu PerMen LHK No 56 Tahun 2015 tentang Tata Cara dan Persyaratan Teknis Pengelolaan Limbah B3 Dari Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

Kata Kunci: Karakteristik, Limbah B3, Pengelolaan, Puskesmas, Timbulan